



## Analisis Kesadaran Masyarakat Desa Tanjung Gusta pada Masa Pandemi Covid-19 dalam Mematuhi Protokol Kesehatan

Sudianto\*, Siti Fatimah, Yusuf & Arya Neta Adinda Jambak

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

### Abstract

*This article aims to discuss public awareness in Tanjung Gusta village during the Covid-19 pandemic in complying with health protocols. Data collection techniques by means of interviews, observation and documentation. The results showed that the community was not disciplined in implementing health protocols such as not wearing masks, not maintaining distance, and lack of facilities for washing hands in public facilities. The research activity took place from July 7, 2021 to August 04, 2021, the research was carried out in Tanjung Gusta Village, Deli Serdang Regency. The efforts made to make the public aware of the importance of following the Covid-19 prevention health protocol in Tanjung Gusta Village were carried out through socialization of maintaining health during the Covid-19 pandemic, avoiding crowds and not forgetting to wear masks. Community service activities in Tanjung Gusta Village helped increase public awareness for healthy living by wearing masks, reducing activities outside the home, avoiding touching crowds, and using hand sanitizer.*

*Keywords: Covid-19; Public; Socialization.*

### Abstrak

Artikel ini bertujuan untuk membahas kesadaran masyarakat di desa Tanjung Gusta pada masa pandemi Covid-19 dalam mematuhi protokol kesehatan. Teknik pengumpulan data dengan cara wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa masyarakat tidak disiplin dalam penerapan protokol kesehatan seperti tidak memakai masker, tidak menjaga jarak, dan kurangnya fasilitas untuk mencuci tangan di fasilitas umum. Kegiatan penelitian berlangsung mulai 07 Juli 2021 sampai 04 Agustus 2021, penelitian dilakukan di Desa Tanjung Gusta, Kabupaten Deli Serdang. Adapun upaya yang dilakukan untuk menyadarkan masyarakat akan pentingnya mengikuti protokol kesehatan pencegahan Covid-19 di Desa Tanjung Gusta dilakukan melalui sosialisasi menjaga kesehatan dimasa pandemi Covid-19, menghindari kerumunan dan tidak lupa untuk menggunakan masker. Kegiatan KKN di Desa Tanjung Gusta membantu meningkatkan kesadaran masyarakat untuk hidup sehat dengan memakai masker, mengurangi kegiatan di luar rumah, menghindari sentuhan dan kerumunan, serta menggunakan pembersih tangan.

Kata kunci: Covid-19; Masyarakat; Sosialisasi.

## PENDAHULUAN

Awal tahun 2020 dunia dihebohkan dengan mewabahnya penyakit baru di Wuhan yang menyebar lebih cepat ke 190 negara (Susilowati and Gunawan, 2020). Wabah ini dikenal sebagai Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) yang disebabkan oleh Sindrom Pernafasan Akut Parah Coronavirus2 (SARSCoV2). Penyebaran penyakit ini memiliki konsekuensi sosial dan ekonomi yang luas karena jumlah kasus yang sering melebihi waktu. Masih banyak kontroversi seputar penyakit ini, bahkan dalam hal diagnosis dan manajemen, tetapi pencegahan telah dilakukan sebagai protokol kesehatan dasar.

Virus corona yang kini dikenal sebagai pandemi Covid-19 telah melumpuhkan sendi-sendi kehidupan bangsa. Setelah insiden mengejutkan di Wuhan, kasus pertama ditemukan terkait dengan pasar hewan Wuhan. Wabah Corona virus atau Covid-19 telah melanda dunia, bahkan telah menyebar ke seluruh dunia dan merenggut banyak nyawa (Budiman, 2020). Covid-19 merupakan

ARTICLE HISTORY: Submitted: 2021-07-29 | Revised: 2021-08-10 | Accepted: 2021-08-25 | Published: 2021-09-22

HOW TO CITE (APA 6<sup>th</sup> Edition):

Sudianto, Fatimah, S., Yusuf & Jambak, A.N.A. (2021). Analisis Kesadaran Masyarakat Desa Tanjung Gusta pada Masa Pandemi Covid-19 dalam Mematuhi Protokol Kesehatan. *MUKADIMAH: Jurnal Pendidikan, Sejarah, dan Ilmu-Ilmu Sosial*. Volume 5(Special Issue No. 1), 21-26.

\*CORRESPONDANCE AUTHOR: [KKNDR.121UIN@gmail.com](mailto:KKNDR.121UIN@gmail.com) | DOI: <https://doi.org/10.30743/mukadimah.v5i0.4200>



This is an Open Access article distributed under the terms of the Creative Common Attribution License (<http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>), which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited.

virus yang menyerang saluran pernapasan, menyebabkan kesulitan bernapas dan jika tidak segera diberikan pertolongan maka akan menyebabkan kematian (Fajar et al., 2020, p. 5).

Tidak hanya wabah Covid-19 yang menjadi masalah global, penyebaran virus yang begitu cepat dan mematikan ditularkan melalui kontak fisik dan ditularkan melalui mulut, mata, dan hidung (Siahaineinia and Bakara, 2020). Covid-19 berdampak pada kehidupan sosial dan melemahnya perekonomian masyarakat. Permasalahannya adalah bagaimana wabah Covid-19 mempengaruhi pelayanan publik dan upaya penanggulangan wabah tersebut. Untuk mencegah penyebaran Covid-19, maka diperlukan kerja sama dengan pemerintah, masyarakat dan tokoh agama untuk saling membantu, bahu-membahu, dan bersama-sama untuk mengurangi penyebaran Covid-19.

Covid-19 memiliki gejala yang mirip dengan influenza, akan tetapi virus ini lebih cepat berkembang sehingga akibatnya menimbulkan infeksi yang lebih parah dan berdampak pada gagal organ (Amalia, Irwan, and Hiola, 2020). Tanda dan gejala umum Covid-19 meliputi demam, sakit kepala, dan batuk. Penularan terjadi melalui percikan air saat batuk atau bersin (droplet) dan virus ini menginfeksi manusia ketika droplet tersebut dihirup atau disentuh, sehingga akan menempel pada selaput lendir mata, mulut, hidung, dan saluran napas termasuk paru-paru (Susilowati and Gunawan, 2020).

Saat ini pemerintah Indonesia sedang berusaha mengembangkan vaksin untuk melawan virus Covid-19 sebagai langkah pengobatan. Selain itu pemerintah juga menganjurkan masyarakat untuk lebih memperhatikan pola hidup sehat, diantaranya dengan menggunakan masker, sering mencuci tangan, dan mengurangi intensitas bepergian ke tempat yang ramai. Saat ini Indonesia juga sedang mengalami pandemi Covid-19 dan angka penularannya makin hari makin meningkat. Hal ini dikarenakan salah satunya kurangnya kesadaran masyarakat terkait Covid-19 (Yatimah, Kustandi, Maulidina, Irnawan, and Andinnari, 2020).

Sampai saat ini dibutuhkan kesadaran dalam diri masyarakat akan pentingnya pengetahuan tentang kesehatan dalam rangka pencegahan Covid-19. Mengingat kondisi masyarakat di desa Tanjung Gusta dari pendidikan rata-rata SD hingga SMA sehingga untuk pengetahuan tentang Covid-19 perlu adanya sosialisasi terkait protokol kesehatan. Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu, meningkatkan kesadaran masyarakat agar hidup sehat dengan mencuci tangan menggunakan sabun dan air mengalir, memakai masker jika beraktivitas di luar rumah, jangan bersentuhan dan jaga jarak saat di tempat umum, serta memakai handsanitizer.

Selama pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata di Desa Tanjung Gusta, banyak sekolah yang sudah menerapkan belajar tatap muka langsung atau offline, akan tetapi banyak guru dan murid yang tidak mematuhi protokol kesehatan, seperti tidak memakai masker dan tidak menjaga jarak serta jumlah murid tidak dibatasi. Melihat kondisi seperti itu, hal itulah yang membuat peserta KKN 121 untuk melakukan penelitian dengan melakukan berbagai macam program kerja terutama sosialisai kepada masyarakat tentang mematuhi protokol kesehatan dalam situasi belajar offline.

Masker sangat penting pada situasi saat ini, dikarenakan masker merupakan alat pertahanan diri dari udara luar yang kita tidak tahu bersih atau tidak, masker juga mempunyai batas pemakaian kira-kira 4 jam pemakaian harus diganti supaya tetap sehat. Protokol kesehatan yang lain tidak kalah penting seperti cuci tangan dengan sabun dan air mengalir serta menjaga jarak. Sosialisasi ke masyarakat sangat penting dan perlu untuk dilakukan, karena banyak masyarakat yang belum mengetahui pentingnya untuk mematuhi protokol kesehatan.

Corona virus adalah virus RNA dengan ukuran partikel 120-160 nm (Susilowati and Gunawan, 2020). Virus ini berukuran sangat kecil sehingga proses penularannya sangat cepat menyebar dan

menyerang fisik individu yang sistem kekebalan tubuhnya rendah. Virus Covid-19 menyebar lebih cepat dibandingkan virus SARS, gejalanya mendekati virus flu biasa, selain penularannya mudah, gejalanya ringan, orang yang membawa virus biasanya tidak menyadari telah menjadi agen penyebar sehingga jumlah penderita Covid-19 kemungkinan jauh lebih besar dari pada kasus positif yang tercatat.

Untuk mengantisipasi peningkatan penyebaran dan jumlah infeksi, masyarakat dihimbau untuk menerapkan pola hidup sehat baru sesuai dengan protokol kesehatan selama pandemi virus corona. Salah satu bentuk protokolnya adalah menjaga kebersihan dan tidak melakukan kontak langsung dengan pasien positif virus corona, kemudian, menggunakan masker pelindung wajah saat bepergian atau di luar rumah. Selanjutnya, menjaga kebersihan dengan mencuci tangan atau menggunakan handsanitizer, terakhir adalah penerapan social distancing dengan menjaga jarak sejauh 1 meter dan menutup mulut saat batuk atau bersin menggunakan lengan (Izzaty, 2020).

Pada masa pandemi ini, jumlah masker medis dan respirator sangat terbatas. Sebagai tanggapan, masyarakat mulai menggunakan masker kain sebagai bentuk perlindungan diri. Melalui pedoman sementara 5 Juni 2020, Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) juga menyerukan penggunaan masker medis untuk masyarakat umum. Menurut Dr. Reisa Broto adalah kriteria masker kain untuk mencegah penyebaran infeksi virus corona adalah sebagai berikut; a) Masker terdiri dari 3 lapisan; b) Kain pertama adalah kain katun, kain kedua adalah kain yang dapat mendukung ventilasi optimal (katun atau poliester) dan kain ketiga adalah lapisan hidrofobik atau anti air (polypropylene).

## **METODE**

Kegiatan pengabdian ini merupakan salah satu dari pengabdian kepada masyarakat untuk memenuhi tugas KKN (Kuliah Kerja Nyata) yang diselenggarakan oleh LP2M Universitas Islam Negeri Sumatera Utara. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara, observasi dan dokumentasi. Batas pencapaian target berdasarkan kesepakatan dengan perangkat desa setempat. Metode pengabdian masyarakat terdiri dari partisipasi masyarakat dalam kegiatan sosialisasi pencegahan Covid-19 dan dalam pembagian masker. Kegiatan tersebut berlangsung di Desa Tanjung Gusta, Kabupaten Deli Serdang. Pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya mengikuti protokol kesehatan pencegahan Covid-19. Beberapa upaya yang dilakukan ialah, sosialisasi agar terhindar dari Covid-19 dan pembagian masker.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Selama pelaksanaan KKN ada banyak program kerja yang sudah dilaksanakan diantaranya adalah sebagai berikut: sosial kemasyarakatan (gotong royong kebersihan desa, gotong royong pemotongan hewan kurban, sosialisasi kegiatan KKN), keagamaan dan keislaman (rumah mengaji dan pengajian desa), kesehatan masyarakat (pembagian masker dan pembuatan disinfektan, senam), sains dan teknologi (rumah pintar, penyuluhan literasi digital tingkat SD, dan penyuluhan pemilihan jenjang lanjutan), moderasi beragama dan kerukunan umat beragama.

Covid-19, merupakan penyakit yang disebabkan oleh virus corona yang menyerang ke sistem pernapasan. Virus Corona sebenarnya pertama kali diidentifikasi pada tahun 1960-an. Umumnya virus ini ditemukan pada hewan dengan spesies yang berbeda-beda seperti unta, sapi, kucing, dan kalong. Namun yang terjadi saat ini merupakan jenis baru dari virus Corona yaitu Covid-19. Penyakit ini telah mencapai kriteria epidemiologis yang sekarang disebut dengan pandemi yang mendunia karena telah berhasil menginfeksi lebih dari 100.000 orang lebih dari 100 negara .

Seluruh program kerja sudah terlaksana dengan baik akan tetapi pada saat melakukan program kerja tentang sosialisasi penyebaran virus Covid-19 dan juga kegiatan membagikan masker kepada siswa, sebagian besar siswa yang ada di desa Tanjung Gusta, menunjukkan sikap yang biasa saja terhadap pandemi Covid-19, siswa masih merasa kurang peka terhadap ancaman virus Covid-19, bahkan sebagian besar masyarakat tidak mematuhi protokol kesehatan serta tidak memakai masker saat sedang bersekolah secara tatap muka.

Penyuluhan ini dilakukan secara langsung. Siswa terlihat sangat antusias menyimak dan memperhatikan materi yang dipaparkan oleh penyuluh. Hal ini terlihat dari hasil evaluasi subjektif dan objektif setelah diberikan penyuluhan, sebagian besar siswa mampu menyimpulkan kembali materi yang telah dipaparkan. Hal ini sejalan dengan hasil pengabdian masyarakat yang telah dilakukan sebelumnya, yang menyatakan bahwa hasil kegiatan penyuluhan menunjukkan antusiasme, peningkatan pengetahuan. Berikut ini dokumentasi yang dilakukan oleh kelompok KKN 121:



*Gambar: Sosialisasi Pentingnya Menjaga Protokol Kesehatan di Sekolah*

Selain melakukan hal tersebut mahasiswa KKN juga melakukan program kerja lainnya untuk melakukan kegiatan yang bermanfaat selama pandemi serta membagikan masker kepada siswa dan masyarakat, berikut ini adalah kegiatan-kegiatan yang telah dilaksanakan mahasiswa kkn 121: memberikan pengajaran kepada anak-anak sekitar mulai dari TK hingga SMP tentang pelajaran umum seperti matematika dan bahasa inggris sehubungan dengan mereka tidak mendapat ilmu yang cukup dari sekolah karena masih melakukan sistem pembelajaran daring dengan tetap mematuhi protokol kesehatan. Melakukan sosialisasi tentang Covid-19 sekaligus memperkenalkan program kerja KKN 121 kepada masyarakat, sekaligus pembagian masker yang bertujuan agar masyarakat lebih mematuhi protokol kesehatan guna mencegah penyebaran virus Covid-19.

Mahasiswa KKN 121 memberikan pengajaran kepada anak-anak sekitar mulai dari TK hingga SMP mengenai tajwid, tata cara wudhu dan salat yang benar, adzan, dan pengetahuan agama Islam lainnya yang dilakukan di lingkungan masjid serta melakukan pembersihan di lingkungan desa dan masjid agar masyarakat menjadi nyaman saat beribadah di masjid, sekaligus persiapan menyambut Hari Raya Idul Adha. Program kerja selanjutnya membantu pengurus masjid menjadi panitia dalam pemotongan kurban dan pembagian kupon dan daging kurban.

Setiap kegiatan yang dilakukan kelompok KKN 121 selalu melibatkan penduduk desa seperti kepala desa, ketua bkm atau pengurus masjid, dan penduduk sekitar dengan wawancara, melakukan ceramah agama dengan tema "Riba" sekaligus penutupan KKN bersama pengurus masjid dan masyarakat sekitar yang dilakukan setelah salat isya. Runtutan acara pembukaan oleh mc, pembacaan ayat suci Alquran dan saritilawah, sambutan dari ketua bkm dan kepala dusun, ceramah agama, dann penutupan KKN. Serta melakukan closing ceremony di kantor desa bersama kepala desa dan sekretaris desa dengan menutup kegiatan KKN secara resmi sekaligus pemberian plakat dan cenderamata dari mahasiswa KKN 121 UINSU.

Hal yang paling penting ialah menerapkan protokol kesehatan dengan cara melakukan pembuatan cairan disinfektan dan menyemprotkannya ke lingkungan rumah penduduk untuk

mencegah penyebaran virus Covid-19. Sosialisasi ini kami lakukan di MTS Amaliyah dengan menjelaskan bagaimana toleransi umat beragama itu dengan edukasi yang interaktif dan menyenangkan. Sosialisasi ini kami lakukan di SMA Amaliyah khususnya kelas 12 dengan memberikan edukasi jenjang lanjutan mereka setelah tamat SMA, menjelaskan kelebihan dan kekurangan memilih bekerja atau lanjut kuliah dan menjelaskan bagaimana cara pemilihan jurusan dan kampus yang tepat.

Pada masa pandemi ini, kita perlu menjaga imun tubuh salah satunya dengan melakukan olahraga, maka dari itu kami bersama masyarakat sekitar menjaga imun dengan melakukan senam bersama. Penyuluhan ini kami lakukan di SD amaliyah yang membahas tentang bagaimana cara penggunaan android yang tepat terutama di era daring, banyak anak-anak yang salah dalam memanfaatkan android. Penyuluhan dilakukan dengan cara yang edukatif, melakukan webinar moderasi beragama via zoom. Webinar ini diisi oleh Dosen pembimbing lapangan kami yaitu, Bapak Ust. Drs, Sudianto, M.A. Melalui webinar ini kami berharap para peserta dapat memanfaatkan teknologi secara baik dan positif. Terlebih dimasa pandemi seperti saat ini, dimana kita tidak bisa jauh dari teknologi yang terus mengalami kemajuan.

New normal di masa pandemi merupakan sebuah perubahan yang hendaknya diterima oleh seluruh manusia, termasuk warga negara Indonesia. Masyarakat harusnya sudah memiliki kesadaran untuk menjaga dan memproteksi diri dari adanya ancaman virus corona. Karena kesadaran masyarakat memiliki dampak yang baik untuk mengatasi pandemi di Indonesia. Corona virus 2019 (Covid-19) merupakan penyakit yang disebabkan oleh virus SARS-CoV-2 dan mampu membuat masalah di saluran pernapasan manusia (Ayenigbara, 2020).

Pendemi ini membuat banyak perubahan dalam kehidupan manusia, diantaranya ialah adanya dampak pada ketakutan yang diakibatkan oleh penyakit ini, situasi “penguncian”, tingkat ketidakpastian yang tinggi mengenai masa depan, ketidakamanan keuangan meningkatkan stres, kecemasan dan depresi bagi masyarakat di seluruh dunia (Király et al., 2020). Selain itu dampak lain juga didapatkan dari bidang pendidikan, yaitu dengan pelaksanaan pembelajaran dari rumah (Mahanani, Umayaroh, and Roebyanto, 2020). Lembaga Kesehatan dunia (WHO) memaparkan 6 strategi prioritas untuk menangani pandemi bagi pemerintah negara dunia. Strategi tersebut yakni: (1) perluas, latih, dan gunakan pekerja perawatan kesehatan; (2) menerapkan system untuk menemukan dugaan kasus; (3) meningkatkan produksi untuk tes dan ketersediannya; (4) identifikasi fasilitas yang dapat diubah menjadi pusat Kesehatan virus corona; (5) mengembangkan rencana untuk kasus karantina, dan (6) memfokuskan kembali tindakan pemerintah menekan virus (Djalante, Lassa, Setiamarga, Mahfud, and Sudjatma, 2020). Beberapa strategi untuk mendukung masyarakat selama masa pandemi diantaranya yaitu: (1) bekerja dari rumah; (2) pembelajaran jarak jauh; dan (3) pengawasan. Selain itu kebiasaan baru juga perlu ditanamkan agar masyarakat bisa menyesuaikan diri dengan pandemi. Kegiatan tersebut diantaranya yakni memakai masker, rajin cuci tangan dan menjaga jarak (Syafriada and Hartati, 2020). Selain itu, adanya sosialisasi pencegahan Covid-19 terbukti mampu meningkatkan kesadaran masyarakat tentang protokol kesehatan. Oleh karena itu, sosialisasi sangat diperlukan agar masyarakat bisa menyesuaikan diri dengan new normal di masa pandemi (Prasetyo et al., 2021).

## SIMPULAN

Masyarakat harus waspada dan mampu beradaptasi dengan new normal, seperti kebiasaan baru cuci tangan dengan sabun dan air mengalir, memakai masker saat bepergian ke luar rumah, menghindari kontak dan menggunakan hand sanitizer. Karena tidak bisa memprediksi kapan pandemi corona ini berangsur surut dan vaksin untuk melawan krisis corona. Pada KKN yang dilakukan di Desa Tanjung Gusta, Kec. Sunggal Kab. Deli Serdang dengan sosialisasi jalur yang

benar untuk menghindari corona pada dan pembagian masker. Serta dilakukan juga berbagai kegiatan lainnya seperti sosial kemasyarakatan (gotong royong kebersihan desa, gotong royong pemotongan hewan kurban, sosialisasi kegiatan KKN), keagamaan dan keislaman (rumah mengaji dan pengajian desa), kesehatan masyarakat (pembagian masker dan pembuatan disinfektan, senam), sains dan teknologi (rumah pintar, penyuluhan literasi digital tingkat SD, dan penyuluhan pemilihan jenjang lanjutan), moderasi beragama dan kerukunan umat beragama.

## REFERENSI

- Amalia, L., Irwan, and Hiola, F. (2020). Analisis Gejala Klinis dan Peningkatan Kekebalan Tubuh Untuk Mencegah Penyakit Covid-19. *Journal of Health Sciences and Research*, 2(2).
- Ayenigbara, I. O. (2020). Covid-19: An International Public Health Concern. *Central Asian Journal of Global Health*, 9(1).
- Budiman. (2020). *COVID-19 Pandemi Dalam 19 Perspektif*. Parepare: IAIN Parepare Nusantara Press. Parepare.
- Djalante, R., Lassa, J., Setiamarga, D., Mahfud, C., and Sudjatma, A. (2020). Review and Analysis of Current Responses to Covid-19 in Indonesia: Period of January to March 2020. In *Progress in Disaster Science*. Elsevier.
- Fajar, A., Dadang, Arifin, Z., Isep, Tajiri, Hajir, ... Elly. (2020). *Membentuk Ketahanan Mental Berbasis Tasawuf Melalui Dzikir Lathifah Sebagai Metode Terapi Terhadap Efek Pandemi Covid-19*.
- Izzaty. (2020). Kebijakan Pemerintah dalam Mengatasi Panic Buying Akibat COVID-19. *Info Singkat*, 12(1), 20–30.
- Király, O., Potenza, M. N., Stein, D. J., King, D. L., Hodgins, D. C., and Saunders, J. B. (2020). *Preventing Problematic Internet Use during the COVID-19 Pandemic: Consensus Guidance*. Comprehensive Psychiatry.
- Mahanani, P., Umayaroh, S., and Roebyanto, G. (2020). Creativity of Junior High School Teacher in Learning in the Time of Covid-19." In 1st International Conference on Information Technology and Education (ICITE 2020). *Atlantis Press*, 558–61.
- Prasetiyo, W. H., Wijaya, G. P. A., Rachman, R. F., Amini, M. Z., Wijaya, E. J., Ati, D. L., and Prabowo, A. (2021). Peningkatan Kesadaran Protokol Kesehatan Covid-19 pada Masyarakat Desa Baleharjo, Sragen. *Buletin KKN Pendidikan*, 3(1), 91–99.
- Siahaineinia, H. E., and Bakara, T. L. (2020). Persepsi Masyarakat Tentang Penggunaan Masker dan Cuci Tangan Selama Pandemi Covid-19 di Pasar Sukaramai Medan. *Wahana Inovasi: Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat UISU*, 9(1).
- Susilowati, G., and Gunawan, E. (2020). Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Produksi, Harga Serta Konsumsi Cabai dan Bawang Merah. *Pusat Sosial Ekonomi Dan Kebijakan Pertanian*.
- Syafrida, and Hartati, R. (2020). Bersama Melawan Virus Covid 19 di Indonesia. *Jurnal Sosial Dan Budaya Syar-I*, 7(6), 495–508.
- Yatimah, D., Kustandi, C., Maulidina, A., Irnawan, F., and Andinnari, S. R. (2020). Peningkatan Kesadaran Masyarakat Tentang Pencegahan COVID-19 Berbasis Keluarga Dengan Memanfaatkan Motion Grafis di Jakarta Timur. *Jurnal Karya Abdi Masyarakat*, 4(2), 246–55.